

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan *Continuity of care (COC)* merupakan upaya bidan di Indonesia dengan melakukan pemantauan kondisi ibu dan bayi sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan dapat segera ditangani. Pendampingan yang dilakukan yaitu dengan mengikuti skrining kehamilan trimester III sampai dengan KB diharapkan dapat terdeteksi jika sewaktu – waktu terjadi komplikasi pada ibu (Kemenkes, 2021). Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Provinsi Jawa Timur (2021), cakupan ibu hamil K1 Provinsi Jawa Timur Pada tahun 2021 adalah 98,50%. Akan tetapi K4 pada tahun 2021 yakni 90,50%. Untuk indikator K4 masih belum mencapai target indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yakni 100%. Dan juga ditemukan kesenjangan antara K1 dan K4 ibu hamil. Sebuah Penelitian tentang dukungan suami terhadap kunjungan Antenatal Care yang dilakukan oleh Assa (2015) menyatakan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami yang baik berjumlah 85%, mendapatkan dukungan suami cukup berjumlah 15%, dan tidak ada responden yang mendapatkan dukungan suami yang kurang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa

dukungan suami juga sangat penting untuk mendukung istri dalam melakukan pemeriksaan antenatal care salah satunya memotivasi ibu dalam menjaga kehamilannya.

Hasil studi pendahuluan yang penulis dapatkan di PMB Evi Wulandari di kelurahan Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang dari bulan Januari – Oktober 2022 tidak terdapat kematian ibu maupun kematian bayi, terdapat data K1 sebanyak 270 ibu hamil, dan untuk K4 sebanyak 107 ibu hamil. Pada cakupan ibu bersalin sebanyak 163 dengan persalinan normal. Cakupan kunjungan nifas dan neonatus sebanyak KN 1 berjumlah ibu dan bayi, KN 2 berjumlah ibu dan bayi, serta KN 3 berjumlah ibu dan bayi. Cakupan pelayanan KB didapatkan sebanyak 51% pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan, 45% pengguna kontrasepsi suntik 1 bulan, 2% pengguna kontrasepsi IUD dan 2% pengguna kontrasepsi implan. Kasus persalinan yang dirujuk ke fasilitas yang lebih tinggi dikarenakan oleh kasus Partus lama atau partus macet, kehamilan risiko tinggi, sungsang Ketuban Pecah Dini (KPD).

Salah satu penyebab dari kesenjangan antara K1 dengan K4 adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan kurang dari 4 kali sesuai dengan standar (Dinkes, 2021). Hal ini dapat mengurangi pemantauan secara menyeluruh pada ibu hamil. Masalah yang timbul pada saat kehamilan dan tidak segera teratasi dapat menjadi penyulit pada saat persalinan sehingga dapat membahayakan ibu dan bayi. Dengan demikian untuk menyikapi masalah yang terjadi maka salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan asuhan yang berkesinambungan atau pendekatan *Continuity Of Care* dan menyeluruh pada ibu dengan pelayanan satu kesatuan mencakup masa hamil hingga antara dimana ibu akan dipersiapkan untuk alat kontrasepsi mencegah kehamilan jarak dekat yang dapat membahayakan ibu.

Continuity of Care (CoC) dalam kebidanan merupakan asuhan berkesinambungan yang meliputi serangkaian pelayanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, serta

keluarga berencana (Sunarsih & Pitriyani, 2020). *Continuity of Care* dilakukan dengan tujuan mengawasi kondisi ibu hamil secara menyeluruh agar dapat dilakukan tindakan skrining, pencegahan, dan penanganan yang tepat apabila ditemukan masalah hingga dimasa antara ibu. Begitupun dengan kondisi kesehatan bayi baru lahir yang juga akan dipantau perkembangannya oleh bidan untuk mendeteksi secara dini masalah atau komplikasi yang dapat terjadi. Penerapan *Continuity of Care* oleh bidan dalam memberikan asuhan kepada ibu hamil hingga masa antara secara menyeluruh diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) mulai dari kehamilan trimester III hingga masa antara di PMB Dwi Astutik Kabupaten Malang.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam laporan ini penulis membahas tentang asuhan yang diberikan pada masa kehamilan trimester III, proses bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, sampai pemilihan untuk menggunakan alat kontrasepsi di TPMB Dwi Astutik Desa Petungsewu, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang secara komprehensif dengan model asuhan kebidanan CoC.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif kepada Ny.M yang bersifat *Continuty Of Care* dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan laporan tugas akhir ini yaitu :

- a. Melakukan pengkajian data subyektif dan obyektif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai masa interval
- b. Menyusun diagnosa dan masalah actual sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai masa interval
- c. Menyusun diganosa dan masalah potensial sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL sampai masa interval
- d. Merencanakan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL sampai masa interval.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai masa interval
- f. Melakukan evaluasi dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai masa interval
- g. Mendokumentasikan Asuhan Kebidanan yang telah dilaksanakan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, sampai masa interval menggunakan metode SOAP

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian materi serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan

Asuhan Kebidanan Secara berkesinambungan (COC) yang bermutu dan berkualitas

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan (COC) yang

bermutu dan berkualitas

1.4.3 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat mempraktekkan teori yang dapat secara langsung dalam memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu mulai dari kehamilan dari kehamilan sampai dengan masa interval

b. Bagi Bidan

Dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta membimbing mahasiswa tentang memberikan asuhan yang berkualitas

c. Bagi Klien

Klien mendapatkan Asuhan Kebidanan secara berkesinambungan (COC) yang sesuai dengan Standart Pelayanan Kebidanan.